

BAB IV PENUTUPAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses *psychological well being* pada pastor di Gereja Hati Kudus Palembang adalah dimulai dari penerimaan diri pastor atas segala konsekuensi menjadi pastor, hingga kemampuan diri pastor dalam melayani umat secara total yang didasari atas keyakinan pada kesetiaan terhadap Tuhan Yesus. Seorang pastor dapat mengaktualisasikan dirinya dan merasakan *psychological well being* dalam hidupnya apabila menerima dan memaknai pilihan hidupnya sebagai pastor yang *selibat*, serta mampu mewujudkan kerajaan Allah di dunia seperti yang dicontohkan Yesus dalam bentuk membantu dan memberikan pelayanan rohani, mempersembahkan dirinya untuk Tuhan dan banyak orang, serta hidup sesuai ketentuan hidup seorang pastor. ketiga subjek memberikan pelayanan rohani, mempersembahkan dirinya untuk Tuhan dan banyak orang, serta hidup sesuai ketentuan hidup seorang pastor, dan ketiga subjek menjalani hidupnya saat ini dengan bahagia dan tanpa penyesalan.

Makna *psychological well being* pada pastor di Gereja Hati Kudus Palembang adalah Fr merasakan kebahagiaan, kebebasan dari *selibat*. Fr menjadikan diri agar berarti untuk orang lain, sedangkan Sk meyakini, menghayati, dan mensyukuri hidup sebagai pastor yang *selibat*.

5.2. Saran

5.2.1 Bagi Subjek Penelitian

Saran bagi subjek penelitian agar dapat setia pada Imamatnya, dapat melakukan pelayanan rohani secara total pada semua umat, dan terus berkarya dengan kemampuan yang dimiliki.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan metode kuantitatif dengan menambahkan variabel yang lebih relevan, misalnya hubungan antara Dukungan Sosial dengan *psychological well being* pada Pastor dan juga menambahkan sampel yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, J.L. CH., (2006). *Pedoman Praktis untuk Pelayanan Pastoral*, Jakarta: Gunung Mulia.
- Al-Ghazali, (1990). *Mutiara Ihya Ulumuddin, yang diterjemahkan oleh Irwan Kurniawan*, Bandung: Mizan.
- Ariati, Jati, (2010). *Subjective Well Being dan Kepuasan Kerja pada Staf Pengajar (Dosen) di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*, *Jurnal Psikologi UNDIP, Vol. 8*.
- Arif, Setiadi Iman., (2016). *Psikologi Positif: Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Azani, (2012). *Gambaran Psychological Well Being Mantan Narapidana. EMPATHY Vol.I No.1*, 1-18.
- Bannon, Anthony., (2009). *Ikutilah Aku*, Yogyakarta: Kanisius.
- Cornelia, M., dkk, (2010). *Kemarsudirinian*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- D. Green, Christopher, 2000. *A.H Maslow The Human Motivation*, New York: York University.
- Faizah., Effendi, Lalu Muchsin., (2006). *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Fava, G. Andrea., (2014). *Increasing Psychological Well Being in Clinical and Educational Setting*, New York London: Spinger.
- Feist, Jess., Feist, Gregory., (2013). *Teori Kepribadian*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Fitri, Miftahul., Dewi, Damajanti Kusuman., (2014). *Perbedaan Psychological Well Being dan Dukungan Sosial pada Homoseksual Ditinjau dari Keanggotaan, Character Vol. 03No. 03*.
- Galuh A, Sukma Adi. Utami, Muhana., (2006). *Jurnal Psikologi Religiusitas dan Psychological Well Being pada Korban Gempa, Vol. 34 No. 2, 164-172*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

- Gerungan., (2010). *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama.
- Hanarawan, Fattah., (2016). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris., (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Homrighausen, E. G., Enklaar, I. H., (2006). *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Kusumawarta, Gusti Bagus., (2009). *Imam di Ambang Batas*, Yogyakarta: Kanisius.
- Lestari, sri., (2012). *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Mackinnon, Laurel T., Ritchie, Carrie B., Hooper, Sue L., *Exercise Management*. Australia: Human Kinetics.
- Maslow, Abraham., (1954). *Motivation and Personality*, New York: Harper.
- Moleong, Lexy J., (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remadja Rosdaarya.
- Noyce, Gaylord., (2007). *Tanggung Jawab Etis Pelayanan Jemaat*, Jakarta: Gunung Mulia.
- Petranto, Ira., (2005). *It Takes Only One to Stop the Tango-Menyelamatkan Perkawinan Seorang Diri*, Jakarta-Tangerang: Agro Media Pustaka.
- Prasetya, L., (2006). *Panduan Menjadi Katolik*, Yogyakarta: Kanisius.
- Rahardi, F., (2007). *Menguak Rahasia Bisnis Gereja*, Jakarta: Visimedia.
- Sartika, Meitha., (1997). *Jurnal Pelita Zaman Penahbisan Wanita sebagai Pendeta*, Vol. 12 No. 2.
- Santrock, John W., (2012). *Life-Span Development (Perkembangan Masa-Hidup; Benedictine Widwasinta Edisi Ketigabelas Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Subandi., (2009). *Psikologi Dzikir Studi Fenomenologi Pengalaman Transformasi Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugiyono., (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Afabeta.
- Sunaryo., (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suparno, Paul., (2007). *Seksualitas Kaum Berjubah*, Yogyakarta: Kanisius.
- Synder, C.R., Lopez, Shane J., (2011). *Jennifer Teramoto Pedrotti, Positive Psychology-The Scientific and Practical Explorations of Human Strengths*, California: SAGE Publications.
- Tarigan, Jacobus., (2007). *Dari Keluarga Untuk Gereja*, Jakarta: Grasindo
- Thomas, Gorgon., (2009). *The Jesus Conspiracy*, Yogyakarta: Kanisius.
- Wells, Ingrid E., (2010). *Psychological Well-Being*, New York: Nova Science Publisher.
- Widyarini, Nilam., (2009). *Menuju Perkawinan Harmonis*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Wissing, Marie P., (2013). *Well-Being Research in South Africa*, New York, London: Springer.
- Yuniswara, E. Oktaviana., Seger, Handoyo., (2013). *Pemaknaan Calling pada Imam Katolik*, *Jurnal Psikologi dan Organisasi-Fakultas Psikologi UNAIR Surabaya*, Vol. 02 No. 1.